

## Televisi dalam Kehidupan Anak

<sup>1</sup> Riza Hernawati dan <sup>2</sup>Maya Amalia Oesman Palapah

<sup>1,2</sup> Fakultas Komunikasi, Universitas Islam Bandung  
e-mail:

**Abstrak.** *Televisi adalah media yang potensial sekali tidak saja untuk menyampaikan informasi tetapi juga membentuk perilaku seseorang, baik ke arah positif maupun negatif, disengaja ataupun tidak. Sebagai media audio visual TV mampu merebut 94 % saluran masuknya pesan-pesan atau informasi ke dalam jiwa manusia yaitu lewat mata dan telinga. Televisi mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50 % dari apa yang mereka lihat dan dengar di layar televisi walaupun hanya sekali ditayangkan. Usia anak adalah usia dimana si anak sedang mengembangkan segala kemampuannya seperti kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dengan orang lain dan kemampuan mengemukakan pendapat. Dampak lainnya, disadari atau tidak, perilaku-perilaku yang dilihat di TV akan menjadi memori dalam diri si anak dan akibatnya si anak menjadi meniru yang bisa berkembang menjadi karakter pribadinya di kemudian hari, kalau tidak segera diantisipasi. Penelitian ini berupaya menyajikan gambaran mengenai efek kehadiran media, dalam hal ini adalah televisi, terhadap anak yang diterpa media literacy dan anak yang tidak diterpa media literacy. Melalui amatan terhadap cara anak mengonsumsi media, dan bagaimana pemaknaan mereka terhadap media, dan akan diperoleh gambaran mengenai perilaku yang khas anak dalam kehidupan sehari-hari.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset etnografi (ethnographic research), yang mencoba meneliti efek media secara alamiah dalam waktu dan tempat tertentu. Dalam penelitian yang menggunakan metode ini, para peneliti menggunakan teknik observasi, pencatatan dokumen, dan wawancara mendalam. Setelah pendeskripsian observasi dan wawancara kelak akan ditemukan beberapa ciri khas yang nampak bila dua kelompok subjek dengan karakteristik yang berbeda diperbandingkan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari efek kehadiran media televisi bagi anak yang diterpa media literacy dan tidak diterpa media literacy. Perbedaan ini dilihat dari media habit, media use dan media access yang diaplikasikan oleh subjek penelitian dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan pola pendampingan yang dilakukan oleh kedua orang tua juga turut mendasari pembentukan perilaku anak.*

**Key Words:** *Televisi, Anak*

### 1. Pengaruh Televisi pada Anak

Televisi adalah media yang potensial sekali tidak saja untuk menyampaikan informasi tetapi juga membentuk perilaku seseorang, baik ke arah positif maupun negatif, disengaja ataupun tidak. Sebagai media audio visual TV mampu merebut 94 % saluran masuknya pesan-pesan atau informasi ke dalam jiwa manusia yaitu lewat mata dan telinga. Televisi mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50 % dari apa yang mereka lihat dan dengar di layar televisi walaupun hanya sekali ditayangkan. Atau, secara umum orang akan ingat 85 % dari apa yang mereka lihat di TV, setelah 3 jam kemudian dan 65 % setelah 3 hari kemudian. (Dwyer).